

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Organisasi sektor publik merupakan organisasi pemerintah yang tidak mencari keuntungan finansial sebagai tujuan utama. Namun, organisasi sektor publik merupakan lembaga yang berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat dalam menyediakan barang maupun jasa bagi publik, yang pendanaannya berasal dari pajak atau penerimaan negara serta pengelolaannya diatur berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku (Mahsun M. ,2018). Organisasi sektor publik yang berdiri di Indonesia di antaranya seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), yayasan, institusi pendidikan, tempat peribadatan, partai politik dan lain sebagainya. Organisasi sektor publik merupakan pilar utama dalam penyediaan layanan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Diperlukan penerapan sistem kinerja yang efektif yang dapat memudahkan manajemen untuk menerapkan proses pengendalian dan meningkatkan kinerjanya dalam menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks.

Penerapan sistem kinerja yang efektif menjadi hal yang krusial bagi seluruh organisasi sektor publik, termasuk lembaga yang bergerak dalam pelayanan pendidikan. Seperti yang telah tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Pengembangan tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, pembentukan kepribadian, peningkatan kecerdasan, pembinaan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

SMA Negeri 1 Paiton termasuk organisasi sektor publik yang menyediakan layanan pendidikan dengan orientasi utama pada pemenuhan kepuasan para pemangku kepentingan. Sebagai institusi pendidikan, SMA Negeri 1 Paiton menetapkan visi, misi, dan tujuan yang menjadi arah pencapaiannya. Pengukuran kinerja sekolah sangat penting untuk memastikan tercapainya Standar Nasional Pendidikan seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang perubahan atas PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional

Pendidikan. Selama ini, penilaian kinerja kepala sekolah (PKKS) telah menjadi salah satu instrumen utama untuk menilai efektivitas kepemimpinan dan manajemen sekolah. Namun, seiring berkembangnya kebutuhan akan pengelolaan sekolah yang lebih komprehensif, diperlukan pendekatan yang dapat mengukur kinerja sekolah dari berbagai sudut. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pengukuran kinerja menggunakan metode *Balanced Scorecard* yang diperkenalkan pertama kali oleh Kaplan dan Norton pada tahun 1992 dalam artikel di Harvard Business Review yang berjudul “*The Balanced Scorecard Measures That Drives Performance*”.

Menurut (Kaplan, 2020) *Balanced Scorecard* adalah sistem pengukuran kinerja dan manajemen kinerja yang komprehensif dan menyeluruh dalam menerjemahkan misi dan strategi ke dalam berbagai tujuan dan ukuran dengan berlandaskan kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. *Balanced Scorecard* terdiri dari empat perspektif yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Dalam buku *balanced scorecard* dijelaskan bahwa *Balanced Scorecard* membantu organisasi, termasuk sekolah, untuk menerjemahkan visi dan strategi ke dalam tujuan dan indikator yang terukur. Hal ini sejalan dengan kebutuhan sekolah untuk tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga pada proses pelayanan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam upaya mengintegrasikan PKKS dan *Balanced Scorecard*, sekolah dapat melakukan evaluasi kinerja yang lebih objektif dan strategis, sehingga mampu merancang perbaikan berkelanjutan yang relevan dengan tuntutan zaman dan kebijakan nasional pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Metode *Balanced Scorecard* Pada SMA Negeri 1 Paiton**”

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis pengukuran kinerja menggunakan metode *balanced scorecard* pada SMA Negeri 1 Paiton.

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *balanced scorecard* pada SMA Negeri 1 Paiton.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperluas wawasan peneliti terkait dengan penilaian atau evaluasi kinerja yang dilakukan menggunakan pendekatan metode *balanced scorecard*.

2. Bagi pihak sekolah

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi bagi sekolah dalam melakukan evaluasi kinerja serta sebagai dasar perumusan strategi peningkatan kinerja berbasis *Balanced Scorecard*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bisa digunakan sebagai acuan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *balanced scorecard*.